

# THE SOCIAL NEEDS OF THE GROUP MEMBERS PNM MEKAAR PBB INDAH AT AMPEK NAGARI SUB-DISTRICT

**Andriani<sup>1,2</sup>, Wisroni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>ani464623@gmail.com

## ABSTRACT

*This article aims to determine parental understanding of the development of emotional problems in children. This study is motivated by the high participation of PNM group members Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) PBB Indah at Kecamatan Ampek Nagari, suspected caused by the social needs of PNM Mekaar PBB Indah group members. This study aims to describe the need to be accepted, the need to be valued and the need to be included group members of the PNM Mekaar PBB Indah at Kecamatan Ampek Nagari. The type of this study is quantitative descriptive. The population in this study is the all of PNM Mekaar PBB Indah group members that are 30 persons. The sample is 67% of the population is about 20 persons, with cluster random sampling technique. The data collecting is using questionnaire, and the data collection tool is the list of written statements. The data analysis technique is using percentage formula. The study result shows that (1) the needs to be accepted by the group members of PNM Mekaar PBB Indah were very fulfilled, (2) the needs to be respect by the group members of PNM Mekaar PBB Indah were very fulfilled, and (3) the need to be included by the group members of PNM Mekaar PBB Indah very fulfilled.*

**Keywords:** Social Needs, Participation

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilaksanakan dengan berbagai usaha, salah satunya adalah melalui pendidikan. Pendidikan nasional terdiri dari tiga jalur pendidikan. Jalur pendidikan tersebut ialah pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berjenjang, terstruktur dan dilaksanakan di persekolahan. Pendidikan nonformal ialah pendidikan yang terstruktur dan tidak berjenjang dan tidak dilaksanakan di luar pendidikan formal. Sedangkan pendidikan informal ialah pendidikan yang tidak berjenjang dan tidak terstruktur, pendidikan ini dilaksanakan dalam keluarga dan masyarakat (Presiden Republik Indonesia, 2003).

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang berperan sebagai pelengkap, penambah dan pengganti. Pendidikan ini sangat membantu masyarakat yang tidak melaksanakan pendidikan formal (Mursalim, 2019). Pendidikan nonformal ini memiliki keistimewaan, salah satunya adalah tidak membatasi usia dan jenis kelamin warga belajarnya (Suryono & Tohani, 2016). Pendidikan nonformal menjalankan beberapa fungsi yang salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prosedur yang bertujuan demi menjadikan bangsa sejahtera dari segi sosial maupun ekonomi (Pamungkas, 2017; Pamungkas, Sunarti, & Wahyudi, 2018).

Menurut Kuntoro (2006) jalur pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan, serta baik yang dilembagakan ataupun tidak. Sedangkan menurut Sudjana dalam Syamsi (2010), pendidikan nonformal merupakan suatu kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar sistem persekolahan, dilakukan secara tersendiri (mandiri) dan merupakan bagian yang penting bagi kehidupan yang lebih luas dan sengaja dilakukan untuk dapat melayani warga belajar mencapai tujuan hidupnya. Jadi, pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilaksanakan di luar persekolahan dengan tujuan membantu warga belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, di mana hal tersebut dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhannya.

Program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) merupakan salah satu bentuk dari program pendidikan nonformal. PNM MEKAAR ialah program yang bergerak di bidang pemberdayaan perempuan. Program PNM MEKAAR ini memberikan layanan pada ibu-ibu rumah tangga yang tidak punya dana buat membuka usaha atau dana buat memajukan usahanya. Program ini secara berkelompok. Ibu-ibu rumah tangga prasejahtera secara berkelompok memperoleh dana juga binaan untuk menjalankan usaha dan memajukan usaha mereka. PNM MEKAAR yang dimaksud ialah PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari. Tepatnya di Nagari Bawan Desa Padang Bio-bio. PNM ini memiliki beberapa cabang di Indonesia, salah satunya adalah PNM cabang Lubuk Basung Kabupaten Agam. Kantor pusat PNM (Persero) Menara Taspen Lt. 1,2,6,7,8,10 dan 15 di Jl. Jend Sudirman Kav.2 Jakarta.

PNM MEKAAR merupakan salah satu program pemberdayaan perempuan program penanggulangan kemiskinan. Kedudukan PNM MEKAAR ialah salah satu BUMN yang mengemban tugas dalam pemberdayaan UMKMK. Sasaran dari PNM MEKAAR itu sendiri adalah perempuan usia 18-63 tahun yang berkeinginan untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha. PNM MEKAAR merupakan lembaga pembiayaan dan pemberdayaan UMKMK yang dinaungi oleh Kementerian BUMN. PNM MEKAAR sebagai program yang berbasis pemberdayaan perempuan guna mencapai kesejahteraan keluarga dan pengentasan kemiskinan.

PNM MEKAAR hadir dilandasi pemikiran bahwa bantuan sosial tidak membangun kemandirian dalam meningkatkan kesejahteraan. Bantuan sosial tidak mendidik penerima untuk lebih berusaha meningkatkan taraf hidupnya. PNM MEKAAR percaya bahwa perempuan prasejahtera memiliki waktu dan keterampilan yang dapat dioptimalkan, sehingga pendapatan perempuan prasejahtera memiliki dampak yang besar terhadap kesejahteraan keluarganya. Kebutuhan sosial inilah yang akan menjadi pendorong partisipasi dari anggota kelompok PNM MEKAAR untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan. Anggota kelompok berpartisipasi dalam kegiatan MEKAAR karena hal tersebut dapat memenuhi kebutuhan sosialnya, di mana hal tersebut dapat membuat ia merasakan bagaimana cara untuk diterima dan menerima orang lain. Kegiatan tersebut akan mengajarkan ia cara menghargai dan dihargai. Apa itu makna diikutsertakan dapat dipahami olehnya. Secara umum, anggota kelompok PNM MEKAAR harus mampu beradaptasi dan bersosialisasi dimanapun ia berada, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sosial.

Menurut Nurdin dalam Kogoya, Olfie, & Laoh (2015) partisipasi seseorang berdasarkan pada kondisi sosial, pendidikan, ekonomi dan keberadaan lingkungan masyarakat. Seseorang akan berpartisipasi apabila kegiatan tersebut dapat memenuhi kebutuhannya, baik itu kebutuhan sosialnya, aktualisasi diri, fisiologis maupun rasa aman. Tindakan seseorang berdasarkan pada kebutuhan yang tengah dirasakan. Selain itu Sastropoetro dalam Sulistiyorini, Darwis, & Gutama (2016) juga berpendapat bahwa partisipasi ialah keikutsertaan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran, disesuaikan dengan kebutuhan dan tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing kelompok dan pengamatan secara langsung, anggota kelompok PNM MEKAAR dominan yang hadir daripada yang tidak hadir. Ketika kegiatan pemberdayaan/pendidikan berlangsung, mereka lebih fokus memperhatikan penjelasan dari pembimbing meskipun masih ada sebagian kecil yang tidak memperhatikan. Selain itu, mereka antusias dan aktif bertanya maupun menjawab apabila dilontarkan pertanyaan maupun dimintai pendapat terhadap suatu permasalahan, meskipun masih ada sebagian kecil yang kurang aktif dan malu-malu untuk menjawab dan memberikan pendapat.

Sehubungan dengan penjelasan sebelumnya menandakan bahwa tingginya partisipasi dari anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan MEKAAR. Hal ini diduga dipengaruhi oleh kebutuhan sosial dari anggota kelompok PNM MEEKAAR itu sendiri. Sesuai dengan pendapat Nurdin dalam Kogoya et al. (2015) yang mengemukakan bahwa partisipasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kondisi sosial, pendidikan, ekonomi, dan keberadaan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti akan mengangkat sebuah penelitian yang berjudul deskripsi kebutuhan sosial dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari.

## METODE

Sehubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2014) menyatakan bahwa deskriptif ialah suatu penelitian yang menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, baik dari segi variabel, gejala, maupun keadaannya. Penelitian ini menggambarkan mengenai kebutuhan sosial dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari. Maka yang jadi populasinya ialah seluruh anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari yaitu sebanyak 30 orang. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu 67% dari jumlah peserta yaitu 30 orang. Sehingga didapatkan jumlah 20 orang sebagai sampel. Jenis data sesuai dengan tujuan penelitian, maka data yang dibutuhkan adalah data yang berkaitan dengan kebutuhan sosial dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari. Sesuai tujuannya, maka sumber data dalam penelitian ini adalah anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan datanya ialah daftar pernyataan atau kusioner. Sesuai dengan jenis angketnya yaitu angket tertutup maka peneliti menyediakan alternatif jawabannya. Teknik analisis data dalam suatu penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian, tujuan penelitian, dan sifat penelitiannya yaitu menggunakan perhitungan persentase (%).

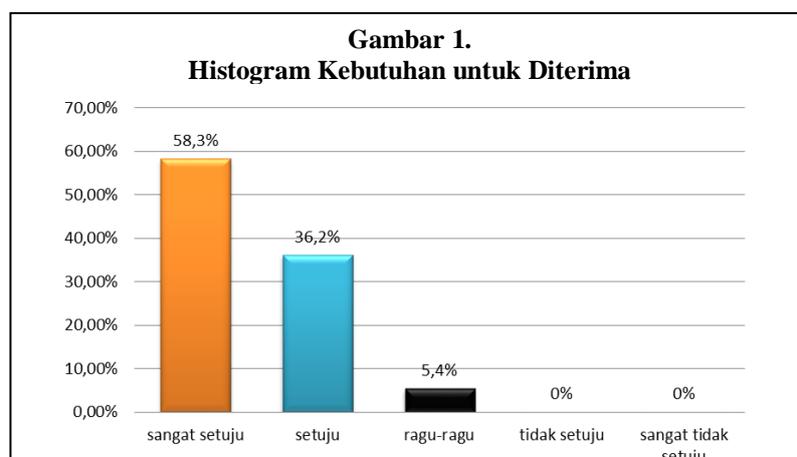
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kebutuhan sosial dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari.

#### **Deskripsi Kebutuhan untuk Diterima dari Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah**

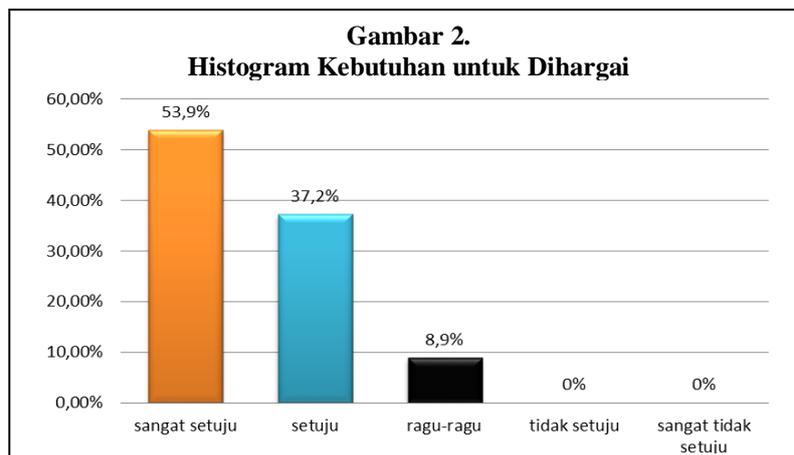
Kebutuhan untuk diterima dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari, di mana sebanyak 58,3% anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah memilih alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 36,2% anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah memilih alternatif jawaban setuju. Sebanyak 5,4% anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah memilih alternatif jawaban ragu-ragu. Sebanyak 0% anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selanjutnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa kebutuhan untuk diterima dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari terpenuhi dengan baik. Artinya, anggota kelompok PNM memiliki kebutuhan untuk diterima oleh orang lain. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 58,3% responden memilih pernyataan sangat setuju.

### Deskripsi Kebutuhan untuk Dihargai dari Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah

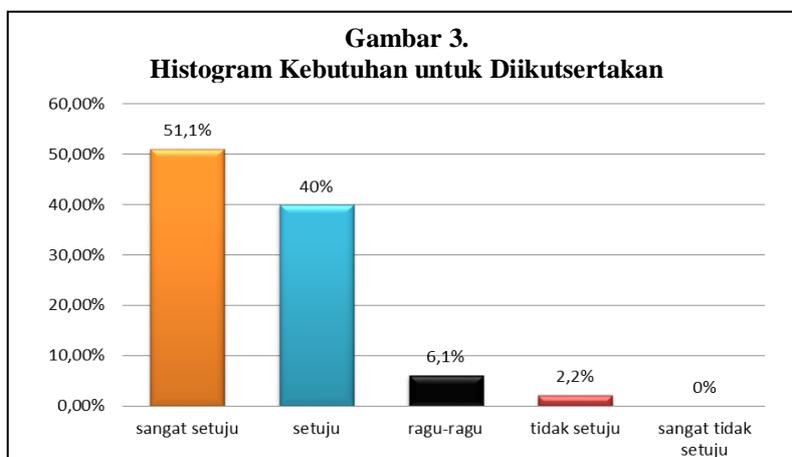
Kebutuhan untuk dihargai dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari, di mana sebanyak 53,9% anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah memilih alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 37,2% anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah memilih alternatif jawaban setuju. Sebanyak 8,9% anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah memilih alternatif jawaban ragu-ragu. Sebanyak 0% anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selanjutnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa kebutuhan untuk dihargai dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari terpenuhi dengan baik. Artinya, anggota kelompok PNM memiliki kebutuhan untuk dihargai oleh orang lain. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 53,9% responden memilih pernyataan sangat setuju.

### Deskripsi Kebutuhan untuk Diikutsertakan dari Anggota Kelompok PNM Mekaar PBB Indah

Kebutuhan untuk diikutsertakan dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari, di mana sebanyak 51,1% anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah memilih alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 40% anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah memilih alternatif jawaban setuju. Sebanyak 6,1% anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah memilih alternatif jawaban ragu-ragu. Sebanyak 2,2% anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sebanyak 0% sangat tidak setuju. Selanjutnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa kebutuhan untuk diikutsertakan dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari terpenuhi dengan baik. Artinya, anggota kelompok PNM memiliki kebutuhan untuk diikutsertakan. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 51,1% responden memilih pernyataan sangat setuju.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengolahan data penelitian tentang kebutuhan sosial anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari yang meliputi aspek 1) deskripsi kebutuhan untuk diterima dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah, 2) deskripsi kebutuhan untuk dihargai dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah dan 3) deskripsi kebutuhan untuk diikutsertakan dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah. Berikut penjelasannya.

### **Deskripsi Kebutuhan untuk Diterima dari Anggota Kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengelolaan data penelitian tentang kebutuhan untuk diterima dari anggota PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari terpenuhi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan anggota kelompok PNM yang menerangkan bahwa ia memiliki keinginan untuk diterima dalam kelompok dan menjadi bagian dari kelompok. Selain itu, hal yang dapat membuktikan adalah cara anggota kelompok PNM berinteraksi dengan baik, bersedia melaksanakan tugas dan menerima masukan.

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan yang dapat dilihat pada beberapa aspek kebutuhan yang mewakili apa yang dirasakan akibat reaksi dalam lingkungan/sosialnya. Aspek tersebut adalah kebutuhan untuk diterima, kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan untuk diikutsertakan (Herizal & Nur, 2020). Kebutuhan sosial berkaitan dengan orang lain di sekitar dan diri individu itu sendiri, di mana kebutuhan tersebut terpenuhi dengan adanya bantuan orang lain di lingkungan sosial (Iskandar, 2016).

Salah satunya kebutuhan untuk diterima berkaitan dengan penerimaan diri oleh lingkungan sosial dengan berinteraksi, bersedia melaksanakan kegiatan dan bisa menerima masukan. Menurut Siagian dalam Wulansari (2017) kebutuhan untuk diterima ialah perasaan kekurangan terhadap keberadaannya yang bisa diterima oleh lingkungannya. Hal tersebut diwujudkan dengan interaksi dan mengakibatkan adanya dorongan dalam diri individu untuk melaksanakan suatu kegiatan yang merupakan kebutuhannya. Seseorang yang ingin diterima akan tercermin pada interaksi, kesediaan dan kemampuannya dalam menerima masukan dari orang lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan untuk diterima dari anggota kelompok PNM terpenuhi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan ia mampu berinteraksi dengan baik, bersedia melaksanakan tugas yang diberikan dan bisa menerima masukan dari orang lain. Kebutuhan untuk diterima oleh orang lain adalah keinginan untuk keberadaannya diakui dan diterima oleh kelompok.

### **Deskripsi Kebutuhan untuk Dihargai dari Anggota Kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengolahan data penelitian tentang kebutuhan untuk dihargai dari anggota PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari terpenuhi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan anggota kelompok PNM yang menerangkan bahwa ia memiliki keinginan untuk dihargai dalam kelompok. Selain itu, hal yang dapat membuktikan adalah cara anggota kelompok PNM mendapatkan pengakuan keberadaan diri, percaya diri dan kemandiriannya.

Salah satu aspek kebutuhan sosial ialah kebutuhan untuk dihargai. Menurut Siagian dalam Wulansari (2017) kebutuhan untuk dihargai ialah kebutuhan seseorang terhadap keberadaannya yang dianggap penting oleh orang disekitarnya dan kemampuannya melakukan sesuatu yang membawa pengaruh baik terhadap dirinya dan orang lain, di mana hal tersebut dihargai oleh orang lain.

Seseorang yang ingin dihargai akan tercermin pada kepercayaan diri, cara memanfaatkan keberadaan diri dan kemandiriannya.

Kesimpulannya ialah kebutuhan untuk dihargai dari anggota kelompok PNM terpenuhi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan cara ia mendapatkan pengakuan keberadaan dirinya, meningkatkan kepercayaan diri dan belajar untuk mandiri, di mana hal tersebut ia lakukan agar dihargai dalam kelompok maupun lingkungan sosialnya. Seseorang akan dihargai apabila orang tersebut berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial.

### **Deskripsi Kebutuhan untuk Dihargai dari Anggota Kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengolahan data penelitian tentang kebutuhan untuk diikutsertakan dari anggota PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari terpenuhi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan anggota kelompok PNM yang menerangkan bahwa ia memiliki keinginan untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok. Selain itu, hal yang dapat membuktikan adalah cara anggota kelompok PNM berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam kegiatan kelompok.

Salah satu aspek kebutuhan sosial ialah kebutuhan untuk diikutsertakan. Menurut Siagian dalam Wulansari (2017) kebutuhan untuk diikutsertakan adalah kebutuhan untuk dilibatkan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam mengambil keputusan, baik itu memberikan pendapat, memberikan ide maupun memberikan saran. Akibat individu dilibatkan dalam kegiatan adalah terdapatnya tanggung jawab dari individu tersebut. Seseorang yang ingin diikutsertakan akan tercermin pada cara ia berpartisipasi dan bertanggung jawab. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk diikutsertakan ia akan berpartisipasi dengan baik dan bertanggung jawab.

Kesimpulannya ialah kebutuhan untuk diikutsertakan dari anggota kelompok PNM terpenuhi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan cara ia berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan bertanggung jawab terhadap tugas atau tanggung jawab yang diberikan. Seseorang akan diikutsertakan dalam suatu kegiatan apabila orang tersebut berpartisipasi dengan baik dan memiliki tanggung jawab.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kebutuhan sosial dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari kesimpulannya ialah: 1) Kebutuhan untuk diterima dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari terpenuhi dengan baik hal ini dibuktikan dengan sebagian besar anggota kelompok memberikan pernyataan setuju bahwa ia ingin diterima dalam kelompok; 2) Kebutuhan untuk dihargai dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari terpenuhi dengan baik hal ini dibuktikan dengan sebagian besar anggota kelompok memberikan pernyataan setuju bahwa ia ingin dihargai dalam kelompok; dan 3) Kebutuhan untuk diikutsertakan dari anggota kelompok PNM MEKAAR PBB Indah di Kecamatan Ampek Nagari terpenuhi dengan baik hal ini dibuktikan dengan sebagian besar anggota kelompok memberikan pernyataan setuju bahwa ia ingin diikutsertakan dalam kegiatan kelompok.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dianingtyas, A. (2014). Pengaruh Penghargaan dan Kebutuhan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT Telkom Kota Baru Yogyakarta. *Skripsi*.
- Herizal, & Nur, M. (2020). Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri, Penghargaan dan Kebutuhan Sosial terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sigli. *Jurnal Real Riset*, 2(1), 53–63. Retrieved from <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JRR/article/view/164>

- Iskandar, I. (2016). Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(1), 23–34. <https://doi.org/10.24252/kah.v4i1a2>
- Kogoya, T., Olfie, B., & Laoh, O. E. (2015). Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Kabupaten Lanny Jaya-Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(2), 1–14. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/8343/7915>
- Kuntoro, S. A. (2006). Pendidikan Nonformal (PNF) Bagi Pengembangan Sosial. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 1(20), 14–18. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/259923-pendidikan-nonformal-pnf-bagi-pengembang-a4cc39d3.pdf>
- Mursalim, M. (2019). *Kebijakan dan Strategi: Membangun Interkoneksi antara Pendidikan Formal, Non-Formal, dan Informal dalam Konteks Pendidikan Sepanjang Hayat di Indonesia* (Makalah). Kendari. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/334884207\\_15-Membangun\\_Interkoneksi\\_antara\\_Pendidikan\\_Formal\\_Non-Formal\\_dan\\_Informal](https://www.researchgate.net/publication/334884207_15-Membangun_Interkoneksi_antara_Pendidikan_Formal_Non-Formal_dan_Informal)
- Pamungkas, A. H. (2017). Rancangan Pengembangan Program Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Luar Sekolah. In *Seminar Nasional Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu* (Vol. 1, pp. 199–206). Bengkulu: Universitas Bengkulu. Retrieved from <http://repository.unib.ac.id/11756/1/18>. Alim Harun Pamungkas RANCANGAN PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH.pdf
- Pamungkas, A. H., Sunarti, V., & Wahyudi, W. A. (2018). Peran PKBM dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Sesuai Target SDGs. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(3), 301–307. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.101240>
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). Indonesia. Retrieved from <https://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU20-2003-Sisdiknas.pdf>
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *PROSIDING KS: Riset & PKM*, 3(3), 292–428. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/download/13786/6589>
- Suryono, Y., & Tohani, E. (2016). *Inovasi Pendidikan Nonformal*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Syamsi, I. (2010). Pendidikan Luar Sekolah sebagai Pemberdaya dalam Masyarakat. *Diklus*, 14(1), 66–76. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/259971-dampak-pendidikan-kewirausahaan-masyarak-8d2f0e2a.pdf>
- Wulansari, P. (2017). Pengaruh Kebutuhan Keselamatan, Kebutuhan Sosial, dan Kebutuhan Penghargaan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Kindai*, 13(3), 280–289. Retrieved from <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/kindai/article/download/118/98/>